

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* pada remaja korban *broken home* di dusun X Kab Bekasi. Hubungan tersebut bersifat positif artinya, jika Dukungan Sosial pada remaja korban *broken home* tinggi, maka *Psychological Well-Being* nya juga tinggi, begitupun sebaliknya. Hal ini membuktikan hipotesis alternatif pada penelitian ini yaitu, Terdapat hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* pada remaja korban *broken home* di Dusun X Kab Bekasi.
2. Hasil kategorisasi dari variabel *psychological well-being* dan variabel dukungan sosial di dapati mayoritas pada kategori tinggi pada kedua variabel, yaitu 81% subjek atau sebanyak 81 orang pada variabel *psychological well-being* dan 84% subjek atau 84 orang pada variabel dukungan sosial.
3. Kelemahan pada penelitian ini adalah Hasil dari penelitian ini menunjukan subjek memiliki tingkat *psychological well-being* yang baik/tinggi, padahal menurut teori individu yang mengalami *broken home* memiliki *psychological well-being* yang rendah, hal ini dapat terjadi karena adanya dukungan sosial yang tinggi di sekitar subjek yang dirasakan oleh subjek. Oleh karena itu penelitian ini belum tentu memiliki hasil yang relevan pada lokasi yang berbeda, hal ini dapat di jadikan kelemahan pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu,

1. Bagi subjek peneliti

Melihat dukungan sosial memiliki peran penting kepada remaja korban *broken home* dalam mencapai *psychological well-being* , maka disarankan untuk menjaga hubungan baik dan meningkatkan interaksi dengan lingkungan sekitar seperti keluarga yang ada, tetangga, dan teman-teman di sekitar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk meneliti penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian, sebaiknya peneliti menggunakan faktor yang lain seperti usia, jenis kelamin, faktor sosial, ekonomi dan budaya, evaluasi terhadap pengalaman hidup, dan *locus of control* (LOC) yang dapat mempengaruhi *psychological well-being*, karena dalam penelitian ini dukungan sosial memberi kontribusi yang tinggi terhadap *psychological well-being*.

